

PENGARUH *PAIR WORK* TERHADAP KUALITAS MENULIS DALAM *PARAGRAPH WRITING*

Vita Vendityaningtyas¹⁾, Erlik Widiyani Styati²⁾

1,2FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹venditya@gmail.com ²wistya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *pair work* dan menulis secara individu terhadap kualitas menulis dalam Paragraph Writing pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester II IKIP PGRI Madiun. Target khusus dari penelitian ini adalah mengetahui kemahiran mahasiswa dalam menulis dengan *pair work* dan menulis individu dalam *paragraph writing* dengan menggunakan bahasa Inggris yang diukur dari beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menulis paragraf, yaitu; (1) menulis ide pokok; (2) menulis kalimat pendukung atau mendiskripsikannya isi paragraf; dan (3) menulis kalimat penutup. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester II di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Madiun. Pada semester ini, mahasiswa mendapat mata kuliah *paragraph writing*. Jumlah kelas pada semester ini ada 2 kelas. Peneliti menggunakan 2 kelas sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah *experimental* dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pair work* terhadap kualitas menulis mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil hasil menulis mahasiswa dengan *pair work* dan individu. Analisa data dilakukan dengan menggunakan t-test. Penelitian ini dilakukan selama satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas tulisan siswa dengan menggunakan *pair work* di dalam kelas. Para siswa yang menulis dengan menggunakan *pair work* memiliki kualitas menulis lebih baik daripada siswa yang menulis tanpa menggunakan *pair work*. *Pair work* menunjukkan membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Kata Kunci: menulis, *pair work*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di Universitas sesuai dengan literasinya termasuk dalam literasi epistemik. Literasi epistemik ini mempunyai makna bahwa mahasiswa diposisikan sebagai orang yang mampu mengakses dan mentrasfer dengan menggunakan bahasa Inggris dengan lancar. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Universitas adalah untuk menghasilkan sarjana bahasa Inggris yang berkualitas. Mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa Inggris di Universitas mendapatkan keahlian bahasa Inggris yang diantaranya *listening, speaking, reading* dan *writing*.

Writing atau menulis adalah merupakan keahlian dalam bahasa Inggris dan termasuk keahlian dalam memproduksi (produktif) yang dilakukan oleh mahasiswa. Keahlian produktif ini membuat mahasiswa menuangkan ide-idenya dalam menulis. Mereka dituntut untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tertulis dengan menggunakan bahasa dengan lancar sesuai dengan *grammar, content, mechanic, punctuation, spelling, dan vocabulary* (Oshima and Hogue; 1998, Nunan; 2003, dan Brown; 2003). Mahasiswa melakukan aktifitas yang kompleks karena menulis mensyaratkan

kemampuan pemahaman seperti menguasai tata bahasa, kosakata, dan ketepatan dalam menggunakan bahasa.

Banyak masalah dalam menulis membuat mahasiswa tidak bersemangat dalam menulis. Fegerson dan Nickerson (1992) menyatakan masih banyak kendala dalam menulis dalam bahasa Inggris. Mahasiswa mempunyai kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan mengekspresikan kedalam bahasa tulis. Menulis dalam bahasa Inggris merupakan suatu keahlian yang diperoleh dengan belajar. Menulis tidak bisa instant karena merupakan keahlian yang diajarkan terpadu sehingga banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan. Dalam menulis mahasiswa memerlukan level produktif yang tinggi. Selain itu kesulitan dalam menulis karena rendah kosakata, mengembangkan ide, rendah dalam pemahaman grammar, dan lain sebagainya.

Banyak metode yang dapat membuat mengajar menulis di level mahasiswa dapat dengan mudah dalam menuangkan ide-idenya dan mengekspresikannya kedalam tulisan. Sebagai pengajar dalam mengajar dapat menggunakan teknik yang efektif untuk mengajar keahlian menulis seperti menggunakan gambar, pembelajaran kontekstual, menggunakan paralel *writing technique*, menggunakan *mind mapping/clustering technique*, menggunakan *direct Instruction*, *experiential learning*, *authentic material*, *pair work* dan lain sebagainya. Dengan menggunakan salah satu teknik tersebut para pengajar atau dosen dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitannya dalam menulis.

Secara umum menulis dikerjakan secara individu. Mahasiswa secara individu menulis sesuai dengan instruksi atau perintah dosen. Mereka diberikan waktu untuk menyelesaikan menulis dengan beberapa tema dalam pertemuan. Namun demikian menulis yang dilakukan secara kelompok atau berpasangan atau *pair work* menarik untuk diterapkan dalam kelas menulis pada level mahasiswa.

Pair work merupakan salah satu aktivitas kolaborasi yang membuat siswa bekerjasama dalam belajar. Hal ini membantu siswa dalam menghasilkan tulisan atau hasil lebih efektif apabila dikerjakan secara bersama-sama. Shehadeh (2011) dalam hasil studinya menyebutkan bahwa *pair work* menjadi *trends* dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. *Pair work* menyiapkan siswa untuk pendidikan dimasa yang akan datang sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan mereka yang diinginkan (Storch, 2005).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pengaruh *Pair Work* Terhadap Kualitas Menulis dalam *Paragraph Writing*.**

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester dua IKIP PGRI Madiun, jalan Setiabudi no 85 Madiun. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2016 sampai Agustus 2016. Pelaksanaan penelitian didahului dengan perencanaan awal dalam penelitian, penulisan proposal, kemudian pelaksanaan penelitian dan kegiatan akhir dari proses ini adalah penulisan laporan penelitian.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian experimental. Penelitian experimental adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui pengaruh pada independen variable terhadap kualitas menulis pada mata kuliah *paragraph writing*. Suharsimi (2010) menjelaskan

bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat atau *treatment*

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian experimental dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *pair work* pada mahasiswa semester II program studi pendidikan bahasa inggris IKIP PGRI Madiun terutama dalam mata kuliah paragraf writing.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sebuah variabel dengan variabel lainnya. Penelitian eksperimen juga membandingkan kelompok yang diujikan dengan variabel lainnya. Menurut Sukardi (2006), ada tiga jenis rancangan penelitian eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pra-Eksperimen

Rancangan pra-eksperimen berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel ekstra.

2. Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Research*)

Penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.

3. Rancangan Eksperimen Sungguhan/Murni (*True Experimental Research*)

Rancangan eksperimen murni adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen yang dipilih dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relative paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel

Dari ketiga jenis rancangan penelitian diatas peneliti menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan dalam kelas mulai dari pembagian topik, proses menulis paragraf secara individual, menentukan main idea dalam menulis paragraf dengan menggunakan *pair work*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan test menulis. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu (Suharsimi; 2010). Tes yang digunakan dalam penelitian berupa tes tertulis dengan menggunakan materi yang memiliki tingkat yang sama dengan materi belajar pada tingkatan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai pre - test yang merupakan data awal, nilai post-test yang merupakan data akhir. Sumber data yang diperoleh dari subjek, dianalisis dengan menggunakan independen t-test pada SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian eksperimental tentang pengaruh *pair work* terhadap kualitas menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester II IKIP PGRI Madiun. Hasil disajikan dalam bentuk pre-test dan post-test untuk kedua kelompok. Pre-test digunakan untuk mengetahui homogenitas dari kedua kelompok. Post test digunakan untuk mengetahui pengaruh *pair work* sebagai kualitas tulisan mahasiswa.

Tabel 1. Descriptive Statistic of Pre-test Experimental dan Control group
Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	1.00	30	74.7000	1.41787	.25887
	2.00	30	74.5000	1.45626	.26588

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *deskriptive statistics* kedua group. Mean pada group 1 adalah 74.7000 dan mean pada group 2 adalah 74.5000. Kedua group mempunyai kesamaan mean sehingga kedua group disebut sebagai group homogenitas. Dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua group sehingga dapat dikatakan homogenitas. Namun homogenitas group tidak hanya berdasarkan persamaan mean yang sangat dekat tetapi juga diukur dengan menggunakan independent t-test untuk kedua group sehingga akan diketahui bahwa kedua group tersebut homogenitas.

Table 2. Independent sample t-test of pre test of experimental and control group
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	.001	.976	.539	58	.592	.20000	.37108	-.54280	.94280
	Equal variances not assumed			.539	57.959	.592	.20000	.37108	-.54281	.94281

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *independent t-test* kedua group. *Significance* pada group 1 dan *significance* pada group 2 adalah 0.976. Kedua group mempunyai *significance* yang lebih tinggi dari *significance* table 0.05 sehingga kedua group disebut sebagai group homogenitas. Hal ini dapat diketahui dari sig. pada *Levene's Test for Equality of Variances*. Homogenitas kedua group dengan menggunakan *independent t-test* untuk menunjukkan bahwa kedua group kedua group tersebut homogenitas.

Table 3. Descriptive statistics of post test of experimental and control group
Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	1.00	30	75.3333	1.06134	.19377
	2.00	30	80.6000	1.52225	.27792

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *descriptive statistics* kedua group. Mean pada group 1 adalah 75.3333 dan mean pada group 2 adalah 80.6000. Kedua group mempunyai perbedaan mean sehingga kedua group disebut terlihat jelas perbedaannya. Dengan kata lain perbedaan yang signifikan dari kedua group sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan pair work pada group experimental mempunyai dampak yang signifikan. Namun signifikansi group tidak hanya berdasarkan perbedaan mean tetapi juga diukur dengan menggunakan independent t-test untuk kedua group sehingga akan diketahui bahwa kedua group mempunyai perbedaan yang signifikan.

Table 4. Independent sample t-test of post test of experimental and control group
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	3.451	.068	-15.545	58	.000	-5.26667	.33881	-5.94486	-4.58847
	Equal variances not assumed			-15.545	51.805	.000	-5.26667	.33881	-5.94659	-4.58674

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *independent t-test* kedua group. *Significance* pada group 1 dan *significance* pada group 2 adalah 0.000. Kedua group mempunyai *significance* yang lebih rendah dari *significance table* 0.05 sehingga kedua group disebut sebagai menunjukkan signifikansi yang berbeda. Hal ini dapat diketahui dari sig. pada *t-test for Equality of Means*.

Mahasiswa yang bekerja dalam *pair work* dapat memperkaya pengetahuan masing-masing untuk menghasilkan tulisan yang baik dalam hal semua aspek menulis. Kualitas menulis siswa dapat ditingkatkan dalam semua aspek seperti konten, tata bahasa, kosa kata, dan aspek lainnya. Storch (2005) yang menyebutkan bahwa siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih akurat dan sintaksis. Selanjutnya, Storch (2009) menemukan bahwa *pair work* membantu siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Alshumaimeri (2011) yang menemukan bahwa melalui tulisan kolaborasi antara mahasiswa dapat meningkatkan menulis kinerja. Storch (2009) menemukan bahwa *pair work* membantu siswa untuk menghasilkan teks yang lebih akurat. Wigglesworth dan Storch (2009) menemukan bahwa ia menyediakan siswa dengan kesempatan yang cukup untuk berbagi ide dan saling bertukar pengetahuan bahasa mereka seperti yang telah ditemukan lebih umum dalam *pair work*. Ini menegaskan studi oleh (Daboe; 2012, Zabihi dan Rezazadeh; 2013, Abdollahzadeh dan Kashani; 2011) yang menyelidiki menulis kinerja tugas dengan teori sosial budaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pair work membantu mahasiswa dalam menulis dengan kualitas tulisan yang lebih baik. Studi ini menemukan bahwa itu pengaruh *pair work* efektif untuk membantu para siswa dalam membahas topik dalam menulis mereka sebelum mulai menulis dan membantu mereka dalam mencari tahu masalah mereka dalam mengorganisasi aspek menulis dengan baik. Aspek menulis seperti konten, tata bahasa, organisasi dan sebagainya. Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah mereka dalam membangun kalimat dengan jelas. Hal ini juga membantu mahasiswa dalam menciptakan hubungan atau interaksi yang baik antara mahasiswa dan dengan diskusi diantaranya dalam berbagi atau bertukar ide-ide mereka. Penelitian di masa depan mungkin dilanjutkan dengan *pair work* sebagai diskusi atau mentoring satu sama lain untuk menemukan bukti lebih praktis. Selain itu *pair work* dapat diintegrasikan isu-isu saat ini bidang budaya dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahzadeh, S. & Kashani, A.F.2011. *The Effect of Task Complexity on EFL Learners' Narrative Writing Task Performance*. Journal of English Language Teaching and Learning. Autumn & winter.
- Alshumaimeri, Y.2011.*The effects of wikis on foreign language students writing Performance*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 28,755 – 763
- Brown, H. Douglas. 2003. *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. San Francisco: Addison Wesley Longman Inc.
- Daboe, A.F. 2012. *Collaborative writing tasks in the L2 classroom: Comparing group, pair, and individual work*. Journal of Second Language Writing 21 (2012) 40–58
- Fegerson, Laraine and Nickerson, Marie-Louse. 1992. *All in One*. New Jersey: Marie-Louse Prentice Hall.
- Nunan, David. 2003. *Practical English Language Teaching*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Oshima, Alice. & Ann, Hogue. 1998. *Writing Academic English*, 3rd Ed. New York: Addison Wesley Longman
- Shehadeh, A. 2011. *Effects and student perceptions of collaborative writing in L2*. Journal of Second Language Writing No. 20, 286–305
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Storch, N. 2005. *Collaborative writing: product, process, and students' reflections*. Journal of Second Language Writing, 14, 153–73.
- Wigglesworth, G. & Storch, N. 2009. *Pair Versus Individual Writing: Effects on Fluency, Complexity and Accuracy*. Language Testing. Vol. 26 (3) 445–466. DOI:10.1177/0265532209104670
- Zahibi, R. & Rezazadeh, M. 2013. *Creativity and Narrative Writing in L2 Classroom: Comparing Individual and Paired task Performance*. Bellaterra Journal of Teaching and Learning Language and Literature, Vo.6(3), 29-46.